

PENGARUH STATUS PEMBERIAN ASI TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MRANGGEN KABUPATEN DEMAK TAHUN 2003

NILA SUSANTI -- E2A301112
(2003 - Skripsi)

ASI merupakan makanan ideal secara fisiologis dan biologis bagi bayi, karena dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi pada usia 4-6 bulan pertama. Pemberian MP-ASI sebelum bayi berusia 4 bulan mengakibatkan kenaikan berat badan yang lebih rendah dan kurang gizi dibandingkan dengan bayi yang tetap diberi ASI eksklusif sampai usia 4 bulan. Masih dijumpai adanya kebiasaan yang salah dalam pemberian ASI dan MP-ASI. MP-ASI yang diberikan terlalu dini berdampak terhadap status gizi. Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh status pemberian ASI terhadap status gizi Balita. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah : (1) mendeskripsikan karakteristik keluarga Balita meliputi pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan pendapatan per kapita keluarga, (2) mendeskripsikan karakteristik Balita meliputi umur, jenis kelamin, tingkat konsumsi energi dan protein serta kejadian diare, (3) menganalisis pengaruh status pemberian ASI terhadap status gizi Balita, dan (4) menghitung besar risiko terjadinya status gizi kurang pada Balita yang tidak mendapat ASI eksklusif.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain penelitian *case control* retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah Balita berusia 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Mranggen Kabupaten Demak. Sampel terdiri dari kasus yaitu Balita yang berstatus gizi kurang sebanyak 71 orang dan kontrol yaitu Balita yang berstatus gizi baik sebanyak 71 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti, analisis bivariat (*Chi-square* untuk data nominal, *T-Test* untuk data rasio yang berdistribusi normal, dan *Mann-Whitney* untuk data rasio berdistribusi tidak normal) digunakan untuk mengetahui perbedaan antar kelompok penelitian, sedangkan analisis multivariat (regresi logistik) digunakan untuk mengetahui pengaruh status pemberian ASI terhadap status gizi Balita dengan mengontrol berbagai variabel perancu.

Hasil penelitian setelah mengontrol berbagai variabel perancu seperti pekerjaan ibu, pendidikan ibu, pendapatan per kapita keluarga, tingkat konsumsi energi Balita, tingkat konsumsi protein Balita, dan kejadian diare pada Balita, ternyata status pemberian ASI tidak berpengaruh terhadap status gizi Balita ($p > 0,05$). Artinya Balita yang mendapat ASI eksklusif dibandingkan dengan Balita yang tidak mendapat ASI eksklusif ternyata memiliki risiko yang sama untuk kemungkinan memiliki status gizi kurang pada saat usia Balita. Justru ada satu variabel perancu yang berpengaruh terhadap status gizi Balita yaitu pendapatan per kapita keluarga ($p < 0,05$).

Hasil penelitian ini menemukan bahwa faktor ekonomi keluarga mempengaruhi status gizi Balita, oleh karena itu kepada instansi terkait dalam pelaksanaan program meningkatkan status gizi Balita perlu disertai

kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga.

Kata Kunci: Status Pemberian ASI, Status Gizi, Balita, Kabupaten Demak

THE AFFECT BREAST FEEDING MILK PRACTICES TO THE
NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN UNDER FIVE YEARS OLD IN THE
WORKING AREA OF MRANGGEN PUBLIC HEALTH CENTER, DEMAK
DISTRIC, IN THE YEAR OF 2003

Breast feeding milk is physiologically and biologically the most ideal food for baby, since it can fulfill nutrient need of the baby on age of first 4-6 month. Supplement food giving in supporting breast feeding milk before baby reacher the age of 4 month will lead to lower body's growth and less-nutrient rather breast feeding milk extending exclusively untill baby reaches the age of 4 month. A wrong habit of breast feeding milk practices and supplement food for breast feeding milk is still largery found. Atoo -early extending of supplement food to the baby will affect the nutritnt status. This research is aimed generally to find the influence of breast feeding milk practices to the baby's nutrient status. The typical aims of this research are : (1) to describe characteristic of the baby's family included to mother's education level and proffesion, and income level of the family, (2)to describe characteristic of the baby included to age, gender, energy and protein consupcion level, the event of diarrhea, (3) to analyze the affect of breast feeding milk practices to the baby's nutrient status, and (4) to meansure the risk of low nutrient status experincing of babies who don't get exclusive breast feeding milk.

this research is classified into observational research by menas of case control restrospectif research design. Population used in research are babies aged 1-5 years old on the working area of Mranggen Public health center, Demak Districk. The samples comprise of case of 71 low nutrient ststus babies and control of 71 high nutrient status babies. Data are analyzed univariately, bivariately, and multivariately. Univariately analysis is used in describing the fequency distribution of variabeles, bivariately analysis (Chi-square for nominal datas, T-Test for normal distribution ratio datas and mann-whitney for abnormal distribution ratio datas) is used in finding out diversity between groups, and multivariate analysis(logistical regression) in used in finding out the affect of breast feeding practices on the baby's nutrient status by controlling some confusing variables.

result of the research, after controllling some confusing variables such as mother's proffesion and education, income level, baby's energy and protein consuming level, event of diarrhea, reports that breast feeding milk paractices will not influence the baby's nutrient status ($p > 0,05$). It shows that on babies who get the exclusive breast feeding milk have the same risk to babies who don't get it exclusively in experincing low nutrient status under five years periode. Precisely, there is one confusing variable affecting the baby's nutrient status, and it is income level of the family ($p < 0,05$).

The researcher found that factor of family economic level will influence the baby's nutrient status. thus, an activity of improving family's economic level is neede on implementing the baby's nutrient status upgrading program on related institution.

Keyword: Breast Feeding Milk Practices, Nutrient Status, Children Under Five Years Old, Demak District